

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Hasil Belajar Siswa

Agus Suprijono menjelaskan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap apresiasi dan keterampilan. Agus menjelaskan hasil belajar itu berupa:¹³

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analisis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima objek tertentu. Objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan

¹³Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 6-7

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menginternalisasikan dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Menurut Saefullah hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada yang dipelajari oleh siswa.¹⁴

Selanjutnya Dimiyati dan Mudjiono menjelaskan hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, seperti transfer belajar.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya hasil belajar yang dicapai seorang siswa setelah mengikuti pembelajaran atau tes yang dilaksanakan oleh guru. Sehubungan dengan penelitian ini maka hasil belajar yang dimaksud adalah nilai yang diperoleh siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

¹⁴Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 204

¹⁵Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2002), hlm. 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam pencapaian hasil belajar, ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Secara garis besar dikelompokkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Slameto mengemukakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, seperti faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu yang sedang belajar, seperti faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.¹⁶

Selanjutnya Muhibbin Syah juga menambahkan bahwa secara global faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:¹⁷

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

¹⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003). hlm. 54

¹⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008). hlm. 144

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum faktor yang dapat menghambat atau mendorong hasil belajar terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

2. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Di lain pihak Dick & Carye menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah satu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan kreatifitas belajar pada siswa.¹⁸

b. Macam –Macam Strategi Pembelajaran:

1.) Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi eskpositori adalah strategi yang menekaknkn pada proes penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal.

2.) Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Strategi berbasis masalah adalah suatu pendekatan pembelajaran yangdimulai dengan menyelesaikan suatu masalah, tetapi untuk penyelsaikan permasalahan itu peserta didik memerlukan pengetahuan baru untuk menyelesaikannya.

¹⁸ Direktorat Tenaga Kependidikan, Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya, (Jakarta: Diknas, 2008), hlm. 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.) Strategi Pembelajaran Kontekstual

Strategi kontekstual adalah suatu strategi yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi nyata siswa dan mendorong antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

4.) Strategi Pembelajaran Inquiry

Strategi inquiry adalah rangkaian pembelajaran kegiatan yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

5.) Strategi Pembelajaran Efektivitas

Strategi Efektivitas adalah pembelajaran yang aktif, interaktif, kreatif, edukatif, dan menyenangkan.

6.) Strategi Pembelajaran Kooperatif

Strategi Kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

c. Strategi Kisi – kisi Pro dan Kontra

Strategi kisi – kisi pro dan kontra adalah salah satu metode pembelajaran aktif yang mengajarkan siswa untuk mengembangkan kecakapan menganalisis, kepedulian tentang isu-isu sosial, serta mengembangkan komitmen terhadap suatu nilai tertentu. Dikatakan metode pembelajaran aktif karena didalam metode ini siswalah yang dituntut aktif untuk menemukan serta menganalisis permasalahan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada. Keaktifan siswa tersebutlah yang diharapkan dapat diterapkan dalam setiap mata pelajaran. Khususnya dalam mata pelajaran IPS sehingga siswa memperoleh nilai belajar yang optimal¹⁹.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Strategi kisi-kisi pro dan kontra adalah salah satu metode pembelajaran aktif yang mengajarkan siswa untuk mengembangkan kecakapan menganalisis, kepedulian tentang isu-isu sosial, serta mengembangkan komitmen terhadap suatu nilai tertentu.

Menurut Hisyam Zaini dan dkk, strategi kisi-kisi pro dan kontra ini berbentuk kisi-kisi yang terdiri dari dua kelompok atau katagori saja. Starategi ini menilai dengan cepat kecakapan dan kedalaman kemampuan analisis peserta didik tentang satu masalah atau satu isu tertentu dengan melihat dari dua sisi, pro dan kontra, untung- rugi atau plus-minus.²⁰

Lebih lanjut Hisyam Zaini, dan dkk, menjelaskan langkah-langkah strategi kisi-kisi pro dan kontra,yaitu sebagai berikut:

1. Fokuskan satu isu atau satu keputusan atau satu penilaian yang berkaitan dengan implikasi pembelajaran dari mata Pelajaran anda dan bagi ke siswa.
2. Sebelum siswa melakukan penilaian, buatlah satu kata pengantar yang mendorong mereka mengelisitasi pikiran-pikiran pro dan kontra terhadap isu tersebut.

¹⁹Zaini Hisyam , Dkk, *Starategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta : 2010), hlm. 152

²⁰*Ibid*, hlm .147

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tentukan berapa banyak pikiran pro dan kontra.
4. Tentukan juga seperti apa diuraikan, apakah dalam bentuk daftar yang paralel atau pro dan kontra dalam satu kalimat.
5. Berikan waktu yang layak kepada siswa untuk bekerja, dan jangan lupa untuk memberikan petunjuk kerja yang jelas.
6. Setelah siswa mengerjakan tugasnya, guru mengumpulkannya dan siap untuk melakukan koreksi atau evaluasinya dengan kriteria yang sudah dibuat.
7. Setelah dikoreksi, guru mengembalikannya kepada siswa.

Kelebihan dari strategi kisi-kisi pro dan kontra adalah:

1. Dari isu-isu sosial/permasalahan yang ada, siswa akan menemukan segi-segi positif serta negatif dari setiap permasalahan yang ada.
2. Siswa dapat mengetahui pula norma-norma yang harus dimiliki dalam masyarakat dapat membawa siswa untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat.
3. Strategi ini dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa disamping untuk membentuk kerjasama tim.
4. Strategi ini juga dapat dilakukan pada hampir semua mata pelajaran. Karena strategi ini dapat membawa siswa untuk siap belajar mata pelajaran dengan cepat.

Adapun kelemahan-kelemahan dari strategi kisi-kisi pro dan kontra adalah:

1. Membutuhkan waktu yang lama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tidak semua siswa aktif dalam mengerjakan tugas dalam sebuah kelompok.
3. Keberhasilan strategi kisi-kisi pro dan kontra ini tergantung kepada kemampuan siswa untuk bekerja sendiri.

4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²¹

Belajar merupakan suatu aktifitas yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman. Belajar dapat membawa perubahan bagi si pelaku, baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Dengan perubahan-perubahan tersebut, tentunya si pelaku juga akan terbantu dalam memecahkan permasalahan hidup dan bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya.²² Maka dapat dikatakan belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.²³

²¹ *Ibid.*

²² Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 12

²³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 28

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belajar itu bukan sekadar mengingat atau menghafal saja, namun lebih luas dari itu merupakan mengalami. Hamalik juga menegaskan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu atau seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku ini mencakup perubahan dalam kebiasaan (*habit*), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik). Perubahan tingkah laku dalam kegiatan belajar disebabkan oleh pengalaman atau latihan.²⁴

Di dalam suatu pembelajaran di kelas, guru sekolah dasar mengajarkan banyak disiplin ilmu, diantaranya: ilmu tentang fenomena sosial, ilmu tentang berhitung, ilmu tentang bahasa, ilmu tentang fenomena-fenomena alam, dan lain sebagainya. Salah satu mata pelajaran yang mempelajari tentang Ilmu fenomena sosial adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS merupakan terjemahan *sosial studies*. Dengan demikian IPS dapat diartikan dengan “penelaahan atau kajian tentang masyarakat”. Dalam mengkaji masyarakat, guru dapat melakukan kajian dari berbagai perspektif sosial, seperti kajian melalui pengajaran sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik-pemerintahan, dan aspek psikologi sosial yang disederhanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁵

Pembelajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkenaan dengan cara manusia memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan untuk memenuhi materi, budaya, dan kejiwaannya; memanfaatkan sumber-daya yang ada

²⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 4

²⁵ Sakilah, *Op. Cit.*, hlm. 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipermukaan bumi; mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya maupun kebutuhan lainnya dalam rangka mempertahankan kehidupan masyarakat manusia. Singkatnya, IPS mempelajari, menelaah, dan mengkaji sistem kehidupan manusia dipermukaan bumi ini dalam konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat.

Dengan pertimbangan bahwa manusia dalam konteks sosial demikian luas, pengajaran IPS pada jenjang pendidikan harus dibatasi sesuai dengan kemampuan peserta didik tiap jenjang, sehingga ruang lingkup pengajaran IPS pada jenjang pendidikan dasar berbeda dengan jenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pada jenjang pendidikan dasar, ruang lingkup pengajaran IPS dibatasi sampai pada gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah. Terutama gejala dan masalah sosial kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar peserta didik MI/SD. Tujuan kurikuler IPS yang harus dicapai sekurang-kurangnya meliputi hal-hal berikut:

- a. Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat.
- b. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
- c. Membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupannya yang tidak terpisahkan, dan
- e. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat, dan perkembangan ilmu dan teknologi.

Kelima tujuan di atas harus dicapai dalam pelaksanaan kurikulum IPS di berbagai lembaga pendidikan dengan keluasan, kedalaman, dan bobot yang sesuai dengan jenis dan jenjang pendidikan yang dilaksanakan.²⁶

Selama ini masih banyak pendidik kurang memperhatikan kondisi siswa, khususnya di Sekolah Dasar (SD). Hal ini terlihat dari perhatian sebagian guru yang cenderung memperhatikan siswa secara keseluruhan. Tidak perorangan atau kelompok anak, sehingga perbedaan individual kurang mendapat perhatian. Berdasarkan faktanya metode yang sering digunakan dalam proses pembelajaran masih tampak monoton yaitu ceramah dan tanya jawab serta tidak melibatkan anak secara langsung. Gejala yang lain terlihat pada kenyataan banyaknya guru yang menggunakan metode dan strategi yang cenderung sama setiap kali ketika menyajikan materi pelajaran, seperti pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan mata pelajaran lainnya.

²⁶*Ibid.* hlm. 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harapan-harapan yang diinginkan, bahwa guru sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran dituntut kreatifitasnya untuk menciptakan strategi pembelajaran yang efektif yang dapat mendukung kepada hasil pembelajaran. Mulai dari aktifitas anak di kelas, suasana belajar yang kondusif, interaksi antara guru dan siswa dan sebagainya.

B. Hubungan Strategi Kisi - Kisi Pro dan Kontra dengan Hasil Belajar

Dalam usaha meningkatkan hasil belajar diperlukan strategi atau cara yang tepat dalam menyampaikan suatu pembelajaran kepada siswa. Bagi guru, strategi pembelajaran dijadikan sebagai pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa, penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses pembelajaran. Kemudian diharapkan strategi pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.²⁷

Salah satu bentuk strategi yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa adalah melalui penerapan strategi kisi-kisi pro dan kontra pada materi pelajaran. Strategi kisi – kisi pro dan kontra ini adalah salah satu metode pembelajaran aktif yang mengajarkan siswa untuk mengembangkan kecakapan menganalisis, kepedulian tentang isu-isu sosial, serta mengembangkan komitmen terhadap suatu nilai tertentu. Dikatakan metode pembelajaran aktif karena didalam metode ini siswa yang dituntut aktif untuk menemukan serta menganalisis permasalahan yang ada.

²⁷ Melvin L. Silberman, *Active Learning ;Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014), hlm. 258.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini membahas tentang peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial melalui Strategi kisi-kisi pro dan kontra. Dan penelitian ini relevan dengan beberapa penelitian yang sudah ada, diantaranya:

1. Nursamsiah, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau pada tahun 2013 meneliti dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Strategi Kisi-Kisi Pro dan Kontra Siswa Kelas IV SDN 005 Rawang Kao Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pada siklus 1. Mendapat rata-rata 68,58 dengan ketuntasan sebesar 65% dengan katagori cukup. Pada siklus II mendapatkan rata-rata kelas 73,06 dengan katagori baik dengan ketuntasan sebesar 89%. Penelitian yang dilakukan oleh Nursamsiah dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meningkatkan hasil belajar siswa dengan strategi Kisi-Kisi Pro dan Kontra. Sedangkan yang menjadi perbedaannya adalah kelas dan tempat pelaksanaannya.²⁸
2. Yuni Pratiwi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2013 meneliti dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Strategi Kisi-Kisi Pro dan Kontra Siswa Kelas V SD Bagunharjo Sewon Bantul dalam hasil penelitian terdapat rata-rata kelas 72,55 dengan katagori baik dengan ketuntasan sebesar 85%. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Pratiwi dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meningkatkan hasil belajar siswa dengan strategi Kisi-

²⁸Nursamsiah, *Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Strategi Kisi-Kisi Pro dan Kontra Siswa Kelas IV SDN 005 Rawang Kao Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak*, Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2013 (Tidak diterbitkan)



Kisi Pro dan Kontra dikelas V . Sedangkan yang menjadi perbedaanya adalah Mata pelajaran dan tempat pelaksanaan.²⁹

D. Kerangka Befikir

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang utama dalam sekolah, di mana dalam kegiatan tersebut terjadi interaksi antara guru selaku pendidik dan siswa selaku yang di didik/ yang dibimbing, tujuan dari pembelajaran sendiri adalah belajar, yaitu untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, kemampuan serta pengalaman-pengalaman tersebut akan digunakan atau dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat jika waktunya telah tiba. Tujuan dari belajar tersebut adalah tercapainya hasil belajar yang optimal. Artinya adalah bahwa selama kegiatan belajar tersebut diharapkan siswa, dalam bimbingan serta arahan dari guru dapat mengoptimalkan potensi-potensinya secara maksimal, baik itu yang berkenaan dengan kemampuan berfikir (ranah kognitif) mengelola emosi (ranah efektif) dan kemampuan untuk mengaplikasikan apa-apa yang telah mereka pelajari (ranah psikomotoris)

Strategi kisi-kisi pro dan kontra adalah salah satu metode pembelajaran aktif yang mengajarkan siswa untuk mengembangkan kecakapan menganalisis, kepedulian tentang isi - isu sosial, serta mengembangkan komitmen terhadap satu nilai tertentu. Dikatakan metode pembelajaran aktif karena dalam metode ini siswa yang dituntut aktif untuk

²⁹ Yuni Pratiwi, *Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Strategi Kisi-Kisi Pro dan Kontra Siswa Kelas V SD Bagunharjo Sewon Bantu, Yogyakarta: UNY, 2013 (diterbitkan)*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemukan serta menganalisis permasalahan yang ada. Dari isu-isu sosial permasalahan tersebut, siswa akan menemukan segi-segi positif serta negatif dari setiap permasalahan yang ada, dengan demikian siswa dapat mengetahui pola norma-norma yang harus dimiliki dalam masyarakat. Keaktifan siswa tersebutlah yang diharapkan dapat diterapkan dalam setiap mata pelajaran. Khususnya ilmu pengetahuan sosial sehingga siswa memperoleh nilai belajar yang optimal.

E. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

- 1) Guru memfokuskan pada satu isu, yang berkaitan dengan pembelajaran.
- 2) Guru membuat satu kata pengantar yang mendorong siswa melakukan pikiran pro dan kontra terhadap isu.
- 3) Guru menentukan pikiran pro dan kontra di dalam pelajaran.
- 4) Guru menguraikan permasalahan baik dalam bentuk kalimat ataupun daftar paralel.
- 5) Guru memberikan waktu yang cukup kepada peserta didik untuk bekerja, serta memberikan petunjuk yang jelas.
- 6) Setelah siswa mengerjakan tugasnya, guru mengumpulkannya dan siap untuk melakukan koreksi atau evaluasinya dengan kriteria yang sudah dibuat.
- 7) Setelah dikoreksi, guru mengembalikannya kepada siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Aktivitas Siswa

- 1) Siswa fokus memperhatikan isu yang di sampaikan oleh guru yang berkaitan dengan pembelajaran.
- 2) Siswa terdorong mengemukakan pikiran pro dan kontra dari kata yang diantar guru.
- 3) Siswa mencari pikiran pro dan kontra didalam pembelajaran.
- 4) Siswa mengerjakan uraian permasalahan yang diberikan guru di dalam pembelajaran.
- 5) Siswa mengerjakan sesuai petunjuk dan waktu yang diberikan guru.
- 6) Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan guru dan mendengar evaluasi dari guru.
- 7) Siswa menerima kembali tugas yang telah dikoreksi oleh guru

1. Indikator Hasil

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 75% siswa mencapai KKM yang telah ditetapkan. Adapun KKM yang telah ditetapkan adalah 70. Artinya dengan persentase tersebut hampir keseluruhan hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: jika strategi kisi-kisi pro dan kontra diterapkan maka hasil belajar IPS kelas V MI Hubbul Wathan Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir dapat meningkat.